

PENGARUH AKUNTANSI LINGKUNGAN DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KINERJA KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Erda Candra¹⁾, Ethika²⁾

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

Email : Erdacandra111@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji atau mengetahui secara empiris pengaruh akuntansi lingkungan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi oleh kinerja keuangan pada perusahaan BUMN *Go Public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2022. Dengan menggunakan metode purposive sampling, didapatkan sebanyak 15 perusahaan. Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari www.idx.co.id. Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis regresi data menggunakan software SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa akuntansi lingkungan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, kinerja keuangan tidak dapat memoderasi hubungan antara akuntansi lingkungan dengan nilai perusahaan, dan kinerja keuangan tidak dapat memoderasi hubungan antara struktur modal dengan nilai perusahaan.

Kata Kunci: *akuntansi lingkungan, struktur modal, nilai perusahaan, kinerja keuangan*

PENDAHULUAN

Perusahaan didirikan dengan untuk tujuan memaksimalkan keuntungan dan memberikan kesejahteraan kepada pemilik atau pemegang saham dalam jangka panjang. Nilai perusahaan merupakan nilai pasar yang mampu memberikan kemakmuran bagi para pemegang saham secara maksimum jika harga saham dipasar meningkat [1], nilai perusahaan dapat diartikan sebagai nilai jual sebuah perusahaan yang sedang beroperasi. Nilai perusahaan memiliki makna yang dinamis bagi pembangunan ekonomi, pemangku kepentingan, dan investor. Investor membutuhkan pengembalian yang tinggi atas investasi mereka dan bisnis yang terorganisir dengan baik dapat membawa keuntungan

jangka panjang bagi para pemangku kepentingannya.

Tujuan implementasi pengungkapan akuntansi lingkungan mempunyai peran positif terhadap kinerja perusahaan untuk mengukur aktivitas sosial dan memberikan informasi asimetri untuk citra dan reputasi perusahaan. Citra dan reputasi perusahaan juga bisa menaikkan nilai perusahaan sesuai dengan keinginan investor [2]. Struktur modal dapat digunakan para calon investor sebagai dasar untuk menanamkan investasinya ke dalam perusahaan karena kedua variabel ini menggambarkan modal sendiri, total hutang dan total aset dimana ketiganya dimanfaatkan oleh mereka untuk melihat tingkat risiko, tingkat pengembalian dan pendapatan yang

akan diterima oleh perusahaan. Tingkat resiko, tingkat pengembalian dan pendapatan perusahaan dapat mempengaruhi tinggi rendahnya permintaan akan saham dimana hal tersebut juga akan mempengaruhi nilai perusahaan [3].

Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian terdahulu yaitu banyak perbedaan pendapat tentang hasil penelitian dan masih minim penelitian yang menggunakan kinerja keuangan sebagai variabel moerasi dalam hubungan antara akuntansi lingkungan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan.

LANDASAN TEORI

Stakeholder Theory

Stakeholder theory menunjukkan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingan perusahaan, tetapi memberikan manfaat kepada stakeholder (pemegang saham, kreditor, konsumen, pemasok, analis, karyawan, pemerintah, dan pihak lain seperti masyarakat bagian dari lingkungan social). Tujuan utama dari teori *stakeholder* ini adalah untuk membantu manajemen perusahaan dalam meningkatkan penciptaan nilai sebagai dampak dari aktivitas-aktivitas yang dilakukan dan meminimalkan kerugian yang muncul bagi stakeholder.

Signaling Theory

Signaling theory menegaskan pada pentingnya informasi yang dikeluarkan perusahaan bagi keputusan investasi di luar perusahaan. Informasi merupakan unsur penting bagi investor dan pelaku bisnis karena pada informasi hakekatnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran baik untuk keadaan masa lalu, saat ini dan masa yang akan datang sebagai kelangsungan hidup

perusahaan dan bagaimana bentuk pasaran efeknya.

METODOLOGI PENELITIAN

Objek pada penelitian ini adalah perusahaan BUMN *Go Public* yang terdaftar di BEI periode 2019-2022. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Sehingga sampel dalam penelitian ini terdapat sebanyak 15 perusahaan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari www.idx.co.id. Selain itu variabel dalam penelitian ini terbagi dari tiga kelompok. Variabel pertama adalah variabel dependen yaitu nilai perusahaan, variabel kedua adalah variabel independen yaitu akuntansi lingkungan dan struktur modal, sedangkan variabel ketiga adalah variabel moderasi yaitu kinerja keuangan.

Dalam membuktikan kebenaran hipotesis yang diajukan pada penelitian ini maka metode analisis data yang digunakan adalah kuantitatif, dengan pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi dengan alat bantu software SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Pengujian Hipotesis

Variabel Penelitian	Sig	Alpha	Kesimpulan
Akuntansi Lingkungan	0,871	0,05	Ditolak
Struktur Modal	0,025	0,05	Diterima
AKL*Kinerja Keuangan	0,961	0,05	Ditolak
Struktur Modal*Kinerja Keuangan	0,984	0,05	Ditolak

Sumber: data diolah dengan SPSS

Dari tabel 1 di atas hasil variabel pengungkapan Akuntansi Lingkungan dengan nilai signifikan senilai 0,871 yaitu lebih besar dari 0,05 sehingga hasil penelitian ini menyatakan bahwa nilai perusahaan tidak dipengaruhi Akuntansi Lingkungan (Hipotesa 1 ditolak). Hasil variabel Struktur Modal

dengan nilai signifikan senilai 0,025 yaitu lebih kecil dari 0,05 sehingga hasil penelitian ini menyatakan bahwa nilai perusahaan dapat dipengaruhi Struktur Modal (Hipotesa 2 diterima). Hasil variabel moderasi Kinerja Keuangan dengan nilai signifikan senilai 0,961 yaitu lebih besar dari 0,05 sehingga hasil penelitian ini menyatakan bahwa Kinerja Keuangan tidak dapat memoderasi hubungan antara pengungkapan Akuntansi Lingkungan terhadap nilai perusahaan (Hipotesa 3 ditolak). Hasil variabel moderasi Kinerja Keuangan dengan nilai signifikan senilai 0,984 yaitu lebih besar dari 0,05 sehingga hasil penelitian ini menyatakan bahwa Kinerja Keuangan tidak dapat memoderasi hubungan antara Struktur Modal terhadap nilai perusahaan (Hipotesa 4 ditolak).

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa akuntansi lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, kinerja keuangan tidak dapat memoderasi hubungan antara akuntansi lingkungan dan nilai perusahaan, sedangkan kinerja keuangan tidak dapat memoderasi hubungan antara struktur modal dan nilai perusahaan pada perusahaan BUMN Go Public yang terdaftar di BEI periode 2019-2022.

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian maka diajukan beberapa saran untuk penelitian selanjutnya. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menggunakan sampel penelitian pada perusahaan lain, seperti perusahaan jasa, pertambangan, industry, LQ45, dan lain-lain. Periode waktu penelitian tergolong singkat yaitu 2019-2022. Peneliti menyarankan untuk dapat menambah periode penelitian agar dapat melihat kecenderungan yang terjadi dalam jangka waktu yang panjang. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambahkan

variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Mariani, D., & Suryani. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Sosial Dan Kinerja Lingkungan Sebagai Variabel Moderator (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan dan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011 - 2015). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1), 59-78.
- [2] Yani, Y., & Widiasmara, A. (2023). Pengaruh Akuntansi Lingkungan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Moderasi. *Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah)*, 6(2), 1137-1148.
- [3] Mudjijah, S., Khalid, Z., & Astuti, D. A. S. (2019). Pengaruh kinerja keuangan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi variabel ukuran perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 41-56.